

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR
DAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIK DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SDN KELURAHAN SUKAJAWA**

(Skripsi)

Oleh:

ELZA MAHARANI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN KELURAHAN SUKAJAWA

Oleh

ELZA MAHARANI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik, antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik, dan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik. Populasi berjumlah 103 peserta didik dan sampel berjumlah 57 peserta didik. Jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,46 berada pada taraf “Sedang”, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar

peserta didik ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,44 berada pada taraf “Sedang”, dan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,573 berada pada taraf “Sedang”.

Kata Kunci: bimbingan orang tua, kemampuan mengajar pendidik, prestasi belajar.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S GUIDANCE ON STUDY AND TEACHER'S ABILITY ON TEACHING STUDENTS WITH STUDY ACHIEVEMENT OF 5th GRADER STUDENT IN PUBLIC ALEMENTARY SCHOOL DISTRICT SUKAJAWA

By

ELZA MAHARANI

The aim of this research is to find the relationship between parent's guidance on study with student's achievement, teacher's ability on teaching with student's achievement, and parent's guidance on studying and teacher's ability on teaching with student's achievement. The population in this research is 103 students with 57 students as sample. The kind of this research is ex-postfacto correlation. The data is collected through questionnaire and documentation. This research uses Product Moment and Multiple Correlation as the data analysis tool. The result of this research is there is significant relationship between parent's guidance on studying with student's achievement with correlation coefficient 0.46 in "medium" stage, there is significant correlation between teacher's teaching ability with student's achievement with correlation coefficient 0.44 in "medium" stage, and there is significant relationship between parent's guidance on studying and teacher's teaching ability with student's achievement of 5th grader students in SDN Kelurahan Sukajawa with 0.573 correlation coefficient which is considered as "medium" stage.

Keywords: *parent's guidance, teacher's teaching ability, student's achievement*

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR
DAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIK DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V
SDN KELURAHAN SUKAJAWA**

Oleh:

ELZA MAHARANI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENGAJAR PENDIDIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN KELURAHAN SUKAJAWA**

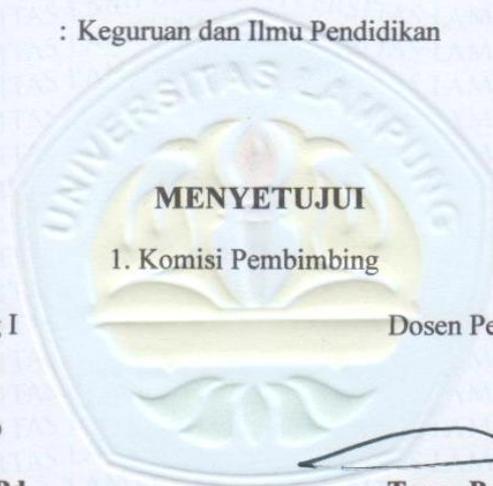
Nama Mahasiswa : **Elza Maharani**

No. Pokok Mahasiswa : 1513053191

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dra. Lelyana, M.Pd.
NIP 19590626 198303 2 002

Dosen Pembimbing II

Tegar Pambudhi, M.Pd.
NIDN 0018049102

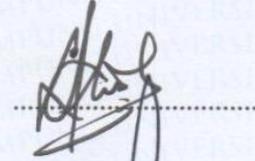
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

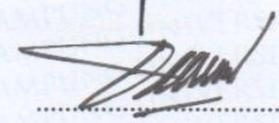
Ketua : **Dra. Loliyana, M.Pd.**



Sekretaris : **Tegar Pambudhi, M. Pd.**



Penguji Utama : **Dr. Darsono, M.Pd**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patnan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **24 Mei 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elza Maharani
NPM : 1513053191
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jl. Pulau Bawean II No.16 Sukarame Bandar Lampung

Menyatakan skripsi yang berjudul "Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Kelurahan Sukajawa" tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis



Elza Maharani
NPM 1513053191

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 11 November 1996. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Edwar Munadi dengan Ibu Uswatun Hasanah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Sriwijaya Sukarame Bandar Lampung lulus pada tahun 2003.
2. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sukarame lulus pada tahun 2009.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bandar Lampung lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur mandiri. Peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 1 Siraman, Kecamatan Pekalongan. Selain PPL, peneliti juga melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

MOTTO

“Orang yang berkata jujur akan mendapatkan tiga perkara yaitu kepercayaan, cinta dan rasa hormat.”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya.”

(Maya Angelou)

“God and grit make great.”

(Immanuel)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

*Puji syukur hadirat Allah SWT. Sholawat serta salam
semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW.
Kupersembahkan karya ini sebagai rasa syukur kepada Allah,*

*Orang tuaku, Ayah dan ibu tercinta, Bapak Edwar dan Ibu
Uswatun yang tidak pernah berhenti selama ini memberiku
semangat, do'a, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta
pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani
hidup rintangan yang ada di depanku.*

Kakak dan adikku:

*Anita Desmarini dan Zahara Riri Zakia.
Terimakasih atas segala dukungan, do'a, serta selalu menjadi
penghibur dan memberikan senyumanmu.*

*Para Guru-guruku yang Selalu Ku Hormati, Terima Kasih atas
Segala Ilmu dan Bimbingan Selama Ini*

Sahabat-sahabatku Terima Kasih Telah Memberikan Warna dalam Hidupku

Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Kelurahan Sukajawa” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak bantuan, bimbingan, motivasi, do’a serta saran-saran yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Maman Surahman., M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung.
5. Ibu Dra. Loliyana, M.Pd., selaku Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dalam membimbing saya, selalu

memberikan arahan untuk menjaga sopan santun, dan senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan saran, nasihat, dan kritik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Tegar Pambudhi, M.Pd., selaku Pembimbing Kedua yang sangat baik karena telah memberikan bimbingan, saran, nasihat, kritik, serta bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Darsono, M.Pd., selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya, pengalaman yang sangat berharga dan tak ternilai.
9. Bapak Ahirin, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Refyati, M.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sukajawa Bandar Lampung yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, Wulan Agustiningrum, Windi Trikanti Utami, Regita Dyah P, terimakasih atas motivasi, semangat, bantuan dan yang selalu siap mendengarkan keluh kesahku selama ini, semoga persahabatan kita tetap terjalin dan kita semua bisa sukses dunia akhirat.
12. Sahabat-sahabatku di PGSD, Merlin Tiara Putri, Dini Rovika, Sefti Rosa Longi Volya terimakasih telah menemani dan mengiburku dengan canda tawa

kalian. Semangat, dukungan dan bantuan kalian sangat berguna bagiku.

Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan hingga sukses dunia akhirat.

13. Teman tim sukses skripsi, Danti Ayu Wardani, Della Astika, Mulia Nadin Oktari, Rahma, Siti Aisyah, Apriyanti terimakasih karena kalian sudah membantu dalam melaksanakan seminar.
14. Teman-teman KKN-PPL Desa Siraman, Nabila Citra Ramadhani, Tirza Asyifa, Yuni Rahma Setiani, Rizka Azahra, Kenny Rama Dhany, Regista Clody Pionika, Winda Yuni Cahyaningsih, Prijna Paramita, Anwar Rosidi terima kasih atas 45 hari kebersamaan, pengalaman, do'a, dan dukungan yang telah menjadikan kita sebagai keluarga.
15. Teman-teman seperjuangan Prodi PGSD angkatan 2015, khususnya kelas A yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih telah memberi warna-warni kehidupanku selama di kelas dan semoga kita semua dapat mewujudkan mimpi-mimpi kita.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT, melindungi dan membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 2019

Penulis

Elza Maharani

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritis.....	13
1. Bimbingan Orang Tua dalam Belajar.....	13
a. Bimbingan.....	13
1) Pengertian Bimbingan.....	13
2) Jenis-jenis Bimbingan.....	14
3) Tujuan Bimbingan.....	16
4) Fungsi Bimbingan.....	18
5) Prinsip-prinsip Bimbingan	20
b. Orang Tua.....	22
1) Pengertian.....	22
2) Dasar-dasar Tanggung Jawab Orang Tua	23
c. Belajar	24
d. Bimbingan Orang Tua dalam Belajar	26
2. Kemampuan Mengajar Pendidik	29
3. Prestasi Belajar	31
1) Pengertian Belajar	31
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	32
3) Macam-macam Tes Prestasi Belajar	35
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40

III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian	44
E. Definisi Kontekstual dan Operasional Variabel	44
1. Definisi Konseptual Variabel.....	45
2. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
1. Kuesioner	48
2. Dokumentasi	50
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Reliabilitas	53
I. Uji Hipotesis	54
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	63
C. Deskripsi Data Variabel Penelitian	66
D. Hasil Analisis Data.....	75
E. Pembahasan.....	80
F. Keterbatasan dalam Penelitian	84
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil SDN 2 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019.....	6
2. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil SDN 2 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019.....	7
3. Waktu Perencanaan Penelitian.....	42
4. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V.....	42
5. Jumlah Anggota Sampel Penelitian.....	44
6. Definisi Operasional Tabel.....	47
7. Skor Penilaian Jawaban Angket Skala <i>Likert</i>	48
8. Kisi-kisi Kuesioner/Angket Bimbingan Orang Tua.....	49
9. Kisi-kisi Kuesioner/Angket Kemampuan Mengajar Pendidik.....	49
10. Kriteria Interpretasi Koefisien r	52
11. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sukajawa.....	58
12. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sukajawa.....	58
13. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sukajawa.....	59
14. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Sukajawa.....	62
15. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Sukajawa.....	62
16. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sukajawa.....	63
17. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Bimbingan Orang Tua dalam Belajar.....	64
18. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemampuan Mengajar Pendidik.....	65
19. Distribusi Frekuensi Variabel X_1	67
20. Distribusi Kategori Variabel Bimbingan Orang Tua dalam Belajar.....	68
21. Distribusi Frekuensi Variabel X_2	70
22. Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Mengajar Pendidik.....	71
23. Distribusi Frekuensi Variabel Y	73
24. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik.....	39
2. Histogram Frekuensi Variabel X_1	67
3. <i>Pie Chart</i> Kategori Variabel Bimbingan Orang Tua dalam Belajar	69
4. Histogram Frekuensi Variabel X_2	70
5. <i>Pie Chart</i> Kategori Variabel Kemampuan Mengajar Pendidik	72
6. Histogram Frekuensi Variabel Y	73
7. <i>Pie Chart</i> Kategori Variabel Prestasi Belajar Peserta Didik.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
DOKUMEN SURAT-SURAT	
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 2 Sukajawa.....	92
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SDN 3 Sukajawa.....	93
3. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan SDN 2 Sukajawa	94
4. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan SDN 3 Sukajawa	95
5. Surat Izin Penelitian SDN 2 Sukajawa.....	96
6. Surat Izin Penelitian SDN 3 Sukajawa.....	97
7. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 2 Sukajawa.....	98
8. Surat Balasan Izin Penelitian SDN 3 Sukajawa.....	99
9. Surat Keterangan Mahasiswa Unila	100
10. Surat Keterangan Validasi Bimbingan Orang Tua dalam Belajar	101
11. Surat Keterangan Validasi Kemampuan Mengajar Pendidik	102
12. Surat Pernyataan Telah Memvalidasi Bimbingan Orang Tua dalam Belajar	103
13. Surat Pernyataan Telah Memvalidasi Kemampuan Mengajar Pendidik	104
WAWANCARA PENELITIAN PENDAHULUAN	
14. Wawancara Penelitian Pendahuluan	105
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
15. Permohonan Uji Validasi Instrumen.....	111
16. Instrumen Pengumpulan Data Bimbingan Orang Tua.....	120
17. Instrumen Pengumpulan Data Kemampuan Mengajar Pendidik.....	123
PERHITUNGAN UJI COBA INSTRUMEN	
18. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_1	126
19. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel X_2	128
20. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_1	130
21. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X_2	132
22. Responden Uji Coba Instrumen	134

DATA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

23. Data Variabel X_1 (Bimbingan Orang Tua dalam Belajar)	135
24. Data Variabel X_2 (Kemampuan Mengajar Pendidik).....	138
25. Data Variabel Y (Prestasi Belajar Peserta Didik)	141

PERHITUNGAN UJI PRASYARAT ANALISIS DATA

26. Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_1	143
27. Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_2	147
28. Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y.....	151
29. Perhitungan Uji Lineritas	155
30. Uji Hipotesis	166

TABEL-TABEL STATISTIK

31. Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	173
32. Nilai-nilai <i>Chi-Kuadrat</i> (X^2).....	174
33. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	175
34. Tabel Distribusi F.....	176

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN	177
--	------------

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang nantinya berguna bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun waktu yang akan datang. Pendidikan juga merupakan indikator utama bagi kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu setiap warga negara wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan. Diharapkan dengan pendidikan dapat terciptakan generasi yang cerdas dan terampil sehingga dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang akan dihadapinya. Melalui pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mampu berprestasi dalam pembangunan suatu bangsa. Sesuai dengan pengertian yang dituangkan dalam UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia

Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketika pelaksanaannya pendidikan di Indonesia sudah sesuai dengan undang-undang, teknik pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013, namun dalam penggunaan kurikulum 2013 masih menghadapi beberapa kendala yaitu diantaranya menurut Krissandi (2015: 458) terkait dengan “anggaran, kesiapan pemerintah dalam menyiapkan perangkat kurikulum, kesiapan pendidik, sosialisasi dan distribusi buku”. Namun selain permasalahan di atas terdapat permasalahan lain yang muncul dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang di wujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor intern, yaitu (a) faktor kesehatan; (b) faktor psikologis; (c) faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern, yaitu (a) faktor keluarga; (b) faktor sekolah; (c) faktor masyarakat. Faktor keluarga sangatlah besar bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang dilakukan oleh orang tua kepada anak. Orang tua akan menanamkan sopan santun, tata krama, norma atau nilai yang terdapat dalam masyarakat. Oleh karena itu bimbingan orang tua sangat penting bagi perkembangan dan prestasi anak.

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 61), orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktunya belajar, tidak menyediakan atau

melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak

karena orang tua merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak.

Keterlibatan orang tua dalam belajar anak merupakan salah satu yang

diperlukan dalam meningkatkan prestasi anak. Fathurrohman (2017: 20)

mengatakan “peran orang tua dalam belajar anak yaitu membimbing belajar

anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar

anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar

anaknya”. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berhasil dan

memperoleh prestasi yang baik, oleh karena itu peran orang tua sangat

diperlukan dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Jika anak

mempunyai masalah dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya (PR) atau

kesulitan dalam memahami pelajaran yang telah diberikan pendidik di

sekolah, sangat perlu bila orang tua membantu menerangkan hingga kesulitan

yang dialami anaknya dalam belajar dapat teratasi.

Namun karena keterbatasan atau kesibukan biasanya orang tua melimpahkan

tanggung jawab pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, padahal

seharusnya orang tua tidak lepas tangan dalam mendidik anak karena dalam

mendidik anak harus ada keserasian antara bimbingan orang tua di rumah dan

bimbingan pendidik di sekolah, oleh sebab itu diperlukan kerjasama antara

kedua belah pihak. Seperti yang disebutkan oleh Bernal (2011: 134) bahwa

“pendekatan terkoordinasi yang melibatkan sekolah dan keluarga sangat penting agar pendidikan berhasil”.

Sekolah juga ikut berperan penting atas pendidikan anak selain orang tua.

Proses pembelajaran di sekolah melibatkan pendidik dan peserta didik.

Pendidik merupakan pihak yang bertugas mengajar di kelas, seorang pendidik diharuskan untuk selalu dapat menyajikan pengajaran yang berkualitas, yang berasal dari kemampuan-kemampuan mengajar yang dimiliki. Seperti yang disebutkan oleh Usman (2011: 74), ada 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu

Keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.

Seorang pendidik harus menguasai keterampilan-keterampilan tersebut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif karena dalam proses pembelajaran pendidik berperan sebagai fasilitator sehingga diharuskan untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi yang lebih efektif dan efisien dalam terjadinya proses pembelajaran. Sehingga keterlibatan orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

Thoha (2016: 100) menyatakan bahwa “Hasil belajar menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat dikontrol melalui nilai yang diperoleh. Nilai yang baik juga akan memberikan gambaran yang baik tentang sekolah dan orang tua. Ada banyak cara orang tua agar terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka di sekolah. Yang paling umum caranya adalah untuk melibatkan diri mereka dengan anak-anak mereka pada pekerjaan rumah dan pelaksanaan proyek. Orangtua juga terlibat ketika mereka mengunjungi sekolah anak-anak mereka, bertemu dengan guru mereka, berpartisipasi dalam kegiatan dan acara di sekolah,

menjadi sukarelawan di sekolah, mendapatkan sumber daya untuk acara sekolah, membantu anak-anak mereka dalam memilih studi lapangan, mengikuti perkembangan kemajuan akademik anak-anak mereka". Jadi kerjasama antara orang tua dan sekolah diperlukan untuk keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi saat penelitian pendahuluan oleh peneliti terhadap wali kelas V SDN 2 dan SDN 3 Sukajawa yang dilakukan pada tanggal 7 dan 15 November 2018, diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik di SDN tersebut rendah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu karena kurangnya perhatian orang tua di rumah, faktor teman sebaya, faktor kurikulum baru yang belum dikuasai oleh pendidik, faktor sekolah seperti lingkungan sekolah dan kurang dapat memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik. Permasalahan pada faktor perhatian orang tua di rumah diketahui bahwa terdapat beberapa orang tua peserta didik yang kurang mendampingi anak dalam belajar dan membantu dalam kegiatan belajar anak di rumah dikarenakan pekerjaan orang tua yang mengharuskan orang tua pulang larut malam sehingga tidak bisa mendampingi anaknya ketika belajar.

Pada faktor teman sebaya permasalahan yang ditemui yaitu teman sebaya yang malas dalam belajar, mengobrol saat pembelajaran sedang berlangsung, mengajak untuk tidak masuk kelas maka peserta didik akan mengikuti kebiasaan tersebut dan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Faktor kurikulum baru yaitu pendidik yang masih belum menguasai Kurikulum 2013 karena pada kurikulum sebelumnya pendidik lebih banyak memberikan materi di depan kelas kepada peserta didik sedangkan pada Kurikulum 2013 peserta didiklah yang dituntut untuk berperan aktif saat proses pembelajaran.

Sehingga pendidik masih kebingungan bagaimana cara menerapkan kurikulum tersebut.

Sedangkan pada faktor sekolah permasalahan yang ditemui yaitu pada proses pembelajaran cara pendidik mengajar masih monoton sehingga menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan minat belajar peserta didik menjadi berkurang, peserta didik cenderung tidak menggunakan kesempatannya untuk bertanya pada pendidik mengenai kesulitan yang dihadapinya, hal tersebut disebabkan karena dalam melaksanakan pembelajaran masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di sekolah dasar negeri Kelurahan Sukajawa Bandar Lampung kelas V SDN 2 dan SDN 3 Sukajawa, diperoleh pula data prestasi belajar peserta didik dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Matematika, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil SDN 2 Sukajawa Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan (%)	Keterangan
V A	35	60	≥ 60	3	8,60	TUNTAS
			≤ 59	32	91,42	BELUM TUNTAS
V B	36		≥ 60	10	27,78	TUNTAS
			≤ 59	26	72,22	BELUM TUNTAS

Sumber: Dokumen Wali Kelas V SDN 2 Sukajawa

Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil SDN 3 Sukajawa Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan (%)	Keterangan
V A	31	60	≥ 60	15	48,40	TUNTAS
			≤ 59	16	51,61	BELUM TUNTAS
V B	31		≥ 60	13	41,94	TUNTAS
			≤ 59	18	58,06	BELUM TUNTAS

Sumber: Dokumen Wali Kelas V SDN 3 Sukajawa

Berdasarkan data nilai ujian tengah semester ganjil dari SDN Kelurahan Sukajawa Bandar Lampung di atas, diketahui bahwa pada SDN 2 Sukajawa nilai rata-ratanya masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan yaitu 60, dari data di atas peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM pada SD tersebut adalah sebanyak 58 peserta didik sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM adalah sebanyak 13 peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa sebanyak 58 peserta didik dari jumlah peserta didik 71 peserta didik kelas VA dan VB, prestasi belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM.

Begitupula dengan SDN 3 Sukajawa peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM adalah 34 peserta didik sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM adalah sebanyak 28 peserta didik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 34 peserta didik dari 62 peserta

didik kelas VA dan VB, prestasi belajarnya masih rendah atau nilainya masih berada di bawah standar KKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian di SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa karena hasil prestasi peserta didik di kedua SD tersebut masih rendah sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Kelurahan Sukajawa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa masih rendah.
2. Beberapa orang tua peserta didik kurang mendampingi anak dalam belajar dan membantu dalam kegiatan belajar anak.
3. Teman yang mengobrol pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Pendidik masih belum mengerti cara menerapkan Kurikulum 2013 karena belum menguasai kurikulum tersebut.
5. Kurangnya minat belajar peserta didik di dalam kelas.
6. Proses pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada pendidik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini dibatasi pada kajian “Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar (X_1) dan Kemampuan Mengajar Pendidik (X_2) dengan Prestasi Belajar Peserta Didik (Y) kelas V SDN Kelurahan Sukajawa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ?
3. Apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan bimbingan orang tua dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini memberikan beberapa manfaat, yaitu diantaranya:

- (1) Memberikan gambaran mengenai hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.
- (2) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bidang Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar (PGSD) yang nantinya saat menjadi pendidik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasinya dalam belajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu orang tua, pendidik, peserta didik, dan peneliti lain.

Adapun penjelasan dari manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

(1) Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih meningkatkan keterlibatannya dalam membimbing anak dalam belajar di rumah. Serta dapat memberikan wawasan bagi orang tua bahwa bimbingan orang tua dalam belajar sangat berpengaruh dengan prestasi anak.

(2) Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidik untuk lebih menguasai keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik.

(3) Peserta didik

Agar prestasi belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah lebih baik lagi dari sebelumnya dan peserta didik lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

(4) Peneliti Lain

Agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai hubungan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup keilmuan ilmu pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi.

2. Ruang Lingkup Subyek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa.

3. Ruang Lingkup Obyek Penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam belajar, kemampuan mengajar pendidik dan prestasi belajar peserta didik.

4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa.

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah sejak dikelurkannya surat izin penelitian pendahuluan bernomor 8018/UN26.13/PN.01.00/2018 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2018 untuk melakukan penelitian mengenai hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019 sampai dengan selesai.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Bimbingan Orang Tua dalam Belajar

a. Bimbingan

1) Pengertian Bimbingan

Pengertian bimbingan sudah banyak dikaji oleh banyak ahli, berikut ini adalah beberapa diantaranya bimbingan menurut Suherman (dalam Susanto 2018: 2) adalah “proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungan”. Selanjutnya menurut Shertzer dan Stone (dalam Sutirna 2013: 6), mengartikan bimbingan sebagai “... *process of helping an individual to understand himself and his world*. Artinya suatu proses bantuan kepada individu dalam rangka untuk memahami dirinya sendiri dan dunianya”.

Natawidjaja (dalam Adhiputra 2013: 12), mengatakan bimbingan sebagai “suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dia dapat sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan

dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya”.

Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Agustin 2008: 1.7) “bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan seseorang baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolongnya, mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis yang dilakukan oleh seorang individu kepada anak agar anak tersebut dapat berkembang secara optimal serta dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan dihadapinya kelak.

2) Jenis-jenis Bimbingan

Terdapat 4 jenis bimbingan jika dilihat dari masalah individu menurut Nurihsan (2011: 15), yaitu:

- a) Bimbingan Akademik, merupakan bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik.
- b) Bimbingan Sosial Pribadi, merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial-pribadi.
- c) Bimbingan Karier, merupakan bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karier.
- d) Bimbingan Keluarga, merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin/anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan

harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga.

Bimbingan dapat dibagi menjadi 3 menurut Gunawan (2001: 46-49)

yaitu :

- a) Bimbingan Pendidikan, yaitu bantuan yang diberikan kepada anak dalam bimbingan pendidikan berupa informasi pendidikan, cara belajar yang efektif, pemilihan jurusan, lanjutan sekolah, mengatasi masalah belajar, mengembangkan kemampuan dan kesanggupan secara optimal dalam pendidikan atau membantu agar para peserta didik dapat sukses dalam belajar dan mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan sekolah.
- b) Bimbingan Pekerjaan, merupakan kegiatan bimbingan diberikan agar memiliki bekal untuk terjun ke masyarakat.
- c) Bimbingan Pribadi, merupakan bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan hidup pribadinya, seperti motivasi, persepsi tentang diri, gaya hidup, kemampuan mengerti dan menerima diri dan orang lain, serta membantunya untuk memecahkan masalah-masalah pribadi yang ditemuinya.

Sedangkan menurut Susanto (2018: 13) bimbingan dibagi menjadi:

- a) Bimbingan Pribadi, bimbingan ini berfungsi untuk membantu peserta didik memahami karakteristik dirinya baik terkait potensi maupun masalah-masalah yang dialami.
- b) Bimbingan Sosial, merupakan proses bantuan yang diberikan untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan keterampilan interaksi sosial serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dialami peserta didik.
- c) Bimbingan Akademik, merupakan proses bantuan yang diberikan untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajar serta memecahkan masalah-masalah akademik yang dialami peserta didik.
- d) Bimbingan Karier, merupakan proses bantuan yang diberikan terhadap peserta didik dalam melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karier yang dialami oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat

beberapa jenis bimbingan, yaitu bimbingan akademik, bimbingan

sosial pribadi, bimbingan karier, bimbingan keluarga.

3) Tujuan Bimbingan

Tujuan dari bimbingan adalah untuk membantu agar anak dapat mengerti dirinya dan mampu memilih dan merencanakan hidupnya dengan mengembangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya serta mampu memecahkan masalah yang akan dihadapinya kelak.

Anas (dalam Siregar 2016: 21) menyebutkan tujuan bimbingan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Tujuan Umum, dalam tujuan umum ini pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang karena bimbingan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.
- b) Tujuan Khusus, menurut H.M Umar, dkk. Tujuan khusus bimbingan sebagai berikut :
 - (1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, hasil belajar, serta kesempatan yang ada.
 - (2) Membantu peserta didik untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemajuan pengajaran yang berarti.
 - (3) Memberikan dorongan didalam pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.
 - (4) Membantu peserta didik untuk memperoleh kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimum terhadap masyarakat.
 - (5) Membantu peserta didik untuk hidup di dalam kehidupan yang seimbang dalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.

Adapun menurut Suherman (dalam Susanto 2018: 8), tujuan bimbingan secara umum maupun khusus dimaksudkan agar individu dapat:

- a) Memahami dan menerima diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis;
- b) Memahami tentang kondisi, tuntutan dan irama kehidupan lingkungan yang fluktuatif antara yang menyenangkan dan

yang tidak menyenangkan, serta mampu meresponsnya secara positif sesuai dengan norma pribadi, sosial, dan ajaran agama yang dianut;

- c) Merencanakan aktivitas penyelesaian studi, perencanaan karier, serta kehidupannya di masa yang akan datang;
- d) Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, serta memanfaatkan kekuatan lingkungan secara optimal;
- e) Menyesuaikan diri, baik dengan tuntutan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun agama yang dianutnya;
- f) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapinya dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun dalam melakukan penghambaan kepada Tuhannya.

Selanjutnya Nurihsan (2011: 8) menyebutkan tujuan bimbingan

yaitu:

- a) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang;
- b) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin ;
- c) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan
- d) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapinya dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

tujuan bimbingan yaitu:

- a) Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal.
- b) Untuk membantu merencanakan rencana didalam kehidupannya.
- c) Mampu mengatasi setiap hambatan dan kesulitan yang dihadapinya baik dibidang studi maupun dalam bidang lainnya.
- d) Dapat menyesuaikan diri di lingkungan pendidikan, pekerjaan, ataupun masyarakat.

4) Fungsi Bimbingan

Fungsi bimbingan adalah untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi, sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan. Aquino dan Alviar (dalam Suryana 2012: 20) fungsi bimbingan yaitu :

- a) Fungsi pemahaman (informatif), yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.
- b) Fungsi pencegahan (preventif), adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik bertujuan agar peserta didik terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.
- c) Fungsi pengembangan (development), yaitu bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keseluruhan potensinya dengan terarah dan mantap.
- d) Fungsi perbaikan (kuratif), untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Nurihsan (2011: 8) mengemukakan fungsi bimbingan ada empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Fungsi pengembangan, merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki individu.
- b) Fungsi penyaluran, merupakan fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- c) Fungsi adaptasi, merupakan fungsi yang membantu para pelaksana pendidikan, khususnya pendidik/dosen, widyaiswara, wali kelas dan orang tua di rumah untuk mengadaptasikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan individu.
- d) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal.

Adapun fungsi bimbingan yang disajikan oleh Depdiknas (dalam Susanto 2018: 11) yaitu:

- a) Fungsi pemahaman, membantu agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).
- b) Fungsi fasilitasi, memberikan kemudahan dalam mencapai perkembangan yang optimal, selaras, dan seimbang yang meliputi seluruh aspek dalam diri.
- c) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi dalam membantu agar dapat menyesuaikan diri dengan orang lain.
- d) Fungsi penyaluran, berfungsi dalam membantu peserta didik memilih bidang ekstrakurikuler, jurusan atau program studi dan menetapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- e) Fungsi adaptasi, membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan.
- f) Fungsi pencegahan (preventif), fungsi yang berkaitan dengan upaya untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya.
- g) Fungsi perbaikan, yaitu fungsi untuk memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan serta bertindak (berkehendak).
- h) Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi yang bersifat penyembuhan (kuratif).
- i) Fungsi pemeliharaan, yaitu untuk menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.
- j) Fungsi pengembangan, untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhan pribadinya secara terarah dan mantap.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan fungsi bimbingan yaitu membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dan membantu pendidik dan orang tua dalam penyempurnaan penguasaan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik.

5) Prinsip-Prinsip Bimbingan

Ketika melakukan bimbingan terdapat prinsip-prinsip yang harus digunakan agar bimbingan yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan, terdapat beberapa prinsip bimbingan menurut beberapa ahli, yaitu :

Nurihsan (2011: 9-10) terdapat beberapa prinsip bimbingan, yaitu sebagai berikut:

- a) Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- b) Hendaknya, bimbingan bertitik tolak (berfokus) pada individu yang dibimbing.
- c) Bimbingan diarahkan pada individu dan tiap individu memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman keragaman dan kemampuan individu yang dibimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan.
- d) Masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh pembimbing di lingkungan lembaga pendidikan hendaknya diserahkan kepada ahli atau lembaga yang berwenang menyelesaikannya.
- e) Bimbingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
- f) Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- g) Program bimbingan di lingkungan lembaga pendidikan tertentu harus sesuai dengan program pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
- h) Hendaknya, pelaksanaan program bimbingan dikelola oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan, dapat bekerja sama dan menggunakan sumber-sumber yang relevan yang berada di dalam ataupun di luar lembaga penyelenggara pendidikan.
- i) Hendaknya, pelaksanaan program bimbingan dievaluasi untuk mengetahui hasil dan pelaksanaan program.

Sukardi (2008: 38) menyebutkan prinsip-prinsip bimbingan yaitu :

- a) Karena bimbingan itu berhubungan dengan sikap dan tingkah laku individu, perlulah diingat bahwa sikap dan tingkah laku individu itu terbentuk dari segala aspek kepribadian yang unik dan ruwet.

- b) Perlu dikenal dan dipahami perbedaan individual daripada individu-individu yang dibimbing, ialah untuk memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.
- c) Bimbingan harus berpusat pada individu yang dibimbing.
- d) Masalah yang tidak dapat diselesaikan di sekolah harus diserahkan kepada individu atau lembaga yang mampu dan berwenang melakukannya.
- e) Bimbingan harus dimulai dengan identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang dibimbing.
- f) Bimbingan harus fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat.
- g) Program bimbingan harus sesuai dengan program pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- h) Pelaksanaan program bimbingan harus dipimpin oleh seorang petugas yang memiliki keahlian dalam bidang bimbingan dan sanggup bekerjasama dengan para pembantunya serta dapat dan bersedia mempergunakan sumber-sumber yang berguna diluar sekolah.
- i) Terdapat program bimbingan harus senantiasa diadakan penilaian teratur untuk mengetahui sampai dimana hasil dan manfaat yang diperoleh serta penyesuaian antara pelaksanaan dan rencana yang dirumuskan terdahulu.

Gunawan (2001: 51-53) mengatakan prinsip-prinsip bimbingan yaitu:

- a) Bimbingan memberi perhatian utama dan sistematis terhadap perkembangan pribadi setiap individu.
- b) Cara utama bimbingan dilaksanakan tergantung pada proses perilaku individu.
- c) Bimbingan berorientasi pada kerjasama antara konselor dan konseli tanpa adanya paksaan.
- d) Setiap manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya.
- e) Bimbingan didasarkan pada pengakuan terhadap martabat dan nilai individu sebagai manusia, sama seperti hak individu itu menentukan pilihannya sendiri.
- f) Bimbingan adalah proses pendidikan yang kontinu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip bimbingan yaitu:

- a) Bimbingan merupakan bantuan kepada seorang individu agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

- b) Bimbingan harus berpusat pada individu yang akan dibimbing karena setiap individu yang dibimbing terdapat perbedaan, sehingga dalam memberikan bimbingan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh individu tersebut.
- c) Bimbingan harus bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, serta kebutuhan individual seseorang.

b. Orang Tua

1) Pengertian

Pendidikan merupakan hal yang terpenting yang harus diutamakan oleh orang tua. Membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak sudah menjadi keharusan bagi orang tua untuk memegang peranan tersebut.

Siti (dalam Santoso 2010: 10) mengatakan bahwa “orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anaknya serta mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Orang tua adalah ayah, ibu serta wali yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan”.

Daradjat (2004: 35) menyatakan bahwa “orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga”.

Umar (2015: 20), “orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal, maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya”.

Berdasarkan pengertian di atas mengenai orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah suatu keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang mempunyai ikatan pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, serta membimbing anaknya sehingga diharapkan dapat menjadi orang yang berguna.

2) Dasar-dasar Tanggung Jawab Orang Tua

Kesadaran dan tanggung jawab mendidik dan membina anak perlu secara terus menerus dikembangkan, bahkan bukan hanya atas dasar kebiasaan, namun harus juga didasari oleh teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan IPTEK.

Jailani (2014: 259) mengatakan “tanggung jawab orang tua kepada anak tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal tapi juga tanggung jawab orang tua lebih penting dari itu adalah memberi perhatian, bimbingan, arahan, motivasi, dan pendidikan, serta penanaman nilai”.

Sedangkan Maunah (2009: 98) mengatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- a) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak.
- b) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi nilai-nilai spiritual.

- c) Tanggung jawab sosial adalah sebagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
- d) Memelihara dan membesarkan anaknya
- e) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi anak tersebut.

Selanjutnya menurut Djunaedi (2012: 63) menyatakan tanggung jawab pendidikan yang perlu disadari dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya antara lain :

- a) Memelihara dan membesarkannya sebagai dorongan alami, karena anak memerlukan makan, minum, serta perawatan agar dia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak.
- c) Mengajarnya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak, sehingga jika dia telah dewasa mampu mandiri, dan dapat membantu orang lain.
- d) Membahagiakan anak untuk duni dan akhirat, dengan memberinya pendidikan agama dan budi pekerti sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah (bagi muslim-muslimah), dan moral Pancasila sebagai bangsa dan warga negara, dan norma-norma kemasyarakatan yang berlaku di lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan dasar-dasar tanggung jawab dalam pendidikan orang tua terhadap anaknya antara lain: memberikan cinta dan kasih kepada anak, memelihara dan membesarkannya, mendidik anak dengan ilmu pengetahuan.

c. Belajar

Belajar dilakukan oleh setiap manusia, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua, dan akan terus berlangsung selama hidupnya. Belajar tidak hanya didapatkan di sekolah saja tetapi juga

dapat diperoleh dari lingkungan sekitar kita. Nidawati (2013: 14) mengatakan “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman”.

Hanafy (2014: 68-69) mengemukakan bahwa “belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara”.

Adapun menurut Syah (2006: 68) belajar merupakan “tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Alamdarloo (dalam Pambudhi 2016: 4) menyatakan “*among different conceptions of learning, learning as a process not bound by time or place and learning as the development of social competence have a significant role in predicting academic achievement*”. Belajar merupakan suatu proses yang tidak terikat oleh waktu dan tempat, dan belajar sebagai pengembangan kompetensi sosial memiliki peran yang signifikan dalam memprediksi prestasi akademik. Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang yang tidak terlepas dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai belajar di atas dapat disimpulkan belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah belajar secara terus-menerus.

d. Bimbingan Orang Tua dalam Belajar

Bimbingan orang tua terdiri atas dua kata yaitu bimbingan dan orang tua. Berdasarkan kesimpulan yang disimpulkan di atas mengenai bimbingan dan orang tua maka didapat bahwa, bimbingan merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang individu kepada anak agar anak tersebut dapat berkembang secara optimal serta dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang akan dihadapinya kelak. Sedangkan orang tua adalah suatu keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang mempunyai ikatan pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, serta membimbing anaknya sehingga diharapkan dapat menjadi orang yang berguna.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memperhatikan perkembangan anak serta kebutuhan anak sebagai potensi untuk mengembangkan kecerdasan anak. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua dirumah karena orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap masa depan anak mereka. Sehingga peran orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan anak-anak di sekolah, seperti yang disampaikan oleh Akbar (dalam Hastomo 2016: 124) “keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga

hasil belajar akan menjadi optimal”. Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik.

Sejalan dengan pendapat di atas Slameto (2010: 60) mengatakan “cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya” sehingga keberhasilan belajar pada peserta didik juga dipengaruhi oleh orang tua. Sedangkan menurut Rini (2015: 1133) “bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan anak dalam proses pencapaian prestasi belajarnya”.

Bimbingan belajar saar di rumah menurut Hasbullah (2006: 90) yaitu:

- (1) Memperhatikan pengalaman-pengalaman anak dan menghargai segala usahanya.
- (2) Menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara belajar di rumah.
- (3) Membuat pekerjaan rumahnya.
- (4) Tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga.
- (5) Memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Sikap orang tua yang menunjang keberhasilan saat membimbing anak belajar menurut Etty (2003: 61) yaitu:

- (1) menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya
- (2) memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung dan berkhayal.
- (3) membolehkan anak mengambil keputusan sendiri.
- (4) meyakinkan anak bahwa orang tuanya menghargai apa yang dilakukan dan dihasilkannya.
- (5) menunjang dan mendorong kegiatan anak.
- (6) menikmati kebersamaan dengan anak.
- (7) memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak.
- (8) mendorong kemandirian anak dalam bekerja.

- (9) menjalin kerja sama dengan anak.

Selanjutnya menurut Jannah (2015: 1152) menyebutkan beberapa cara yang dilakukan dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak yaitu:

- (1) mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak.
- (3) memantau perkembangan pribadi yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak.
- (4) memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

Sedangkan menurut Graha (2007: 51) perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat berupa:

- (1) menemani anak belajar.
- (2) memperhatikan pelajaran yang diperoleh anak.
- (3) menanyakan kegiatan sehari-harinya di rumah maupun di sekolah.

Sehingga berdasarkan pengertian dari bimbingan dan orang tua di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar anak tersebut dapat mandiri sehingga mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya kelak dan menjadi orang yang berguna. Sehingga sub variabel pada bimbingan orang tua dalam belajar yaitu: (1) mengontrol waktu belajar dan memberikan perhatian kepada anak, (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak, (3) memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

2. Kemampuan Mengajar Pendidik

Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai macam keunikan peserta didik agar mampu menghadapi mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Seorang pendidik sebagai pihak yang petugas mengajar di dalam kelas, dituntut untuk bisa menyajikan pengajaran yang berkualitas, yang berasal dari kemampuan-kemampuan mengajar yang mereka miliki.

Suryosubroto (2009: 16) mengemukakan kemampuan mengajar adalah “kesanggupan atau kecakapan para pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara pendidik dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya dalam mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran”.

Barth (dalam Yunas 2018: 65) mendefinisikan kemampuan mengajar sebagai “suatu metode, teknik dan strategi mengajar pendidik yang bertujuan untuk memfokuskan dan menjaga perhatian peserta didik melalui pengajaran yang efektif”. Sedangkan Lapp (dalam Ali 2000: 22) mengemukakan bahwa kemampuan mengajar adalah keanekaragaman perilaku mengajar pendidik yang membentuk pola umum interaksi antara pendidik bahan pelajaran, dan peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan dalam mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengajar, dan ditunjukkan ketika proses

pembelajaran terjadi di dalam kelas agar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas kemampuan mengajar bertujuan agar dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan pendidik dalam mengelola pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Helmiati (2013: 43-85) mengatakan terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu:

- a) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
- b) Keterampilan menjelaskan pelajaran
- c) Keterampilan bertanya
- d) Keterampilan mengadakan variasi
- e) Keterampilan memberikan penguatan
- f) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
- g) Keterampilan mengelola kelas
- h) Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Adapun keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan menurut Saud (2012: 55) yaitu:

- a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- b) Keterampilan menjelaskan
- c) Keterampilan memberi penguatan
- d) Keterampilan menggunakan media pembelajaran
- e) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- f) Keterampilan mengelola kelas
- g) Keterampilan mengadakan variasi, dan
- h) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

Sejalan dengan pendapat tersebut Asril (2012: 69-86) mengemukakan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki pendidik adalah :

- a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*)

- b) Keterampilan mengelola kelas (*class room management*)
- c) Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement*)
- d) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (*guiding small discussion*)
- e) Keterampilan bertanya (*questioning*)
- f) Keterampilan menjelaskan pelajaran (*explaining*)
- g) Keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien adalah: keterampilan menutup dan membuka pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

3. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga keberhasilan. Poerwanto (dalam Hamdu 2011: 83) menyebutkan prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Tu’u (dalam Kusuma 2015: 165) mengatakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pendidik”.

Syah (2006: 139) mengemukakan “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik menapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Artinya tingkat keberhasilan peserta didik

akan diperoleh setelah ia mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tujuan tersebut akan menjadi tolak ukur yang sebenarnya, peserta didik telah berhasil atau belum”.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai sebagai bukti peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar melalui evaluasi atau ujian yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu serta dijadikan tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses pembiasaan sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Untuk mencapai prestasi yang baik tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Slameto (dalam Kusuma 2015: 166) menyebutkan pula faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu

Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern bersumber pada diri peserta didik yang meliputi kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Suryabrata (dalam Komari 2015: 82) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

- (1) Aspek fisiologis (jasmaniah) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- (2) Aspek psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti minat, bakat, intelegensi motivasi, dan kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan berpikir, dan kemampuan dasar bahan pengetahuan yang dimilikinya.

b) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri atau eksternal peserta didik yang bersangkutan. Dapat digolongkan dalam dua bagian yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial.

(1) Faktor Sosial

Kehidupan manusia dengan lainnya saling membutuhkan dan diantara mereka tidak bisa hidup tanpa ada manusia lain yang membantu. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Pengaruh itu dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, dan suasana rumah tangga.

Faktor sosial lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah seperti pendidik, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang peserta didik.

(2) Faktor Non-sosial

Yang termasuk ke dalam faktor non-sosial adalah sarana dan prasarana belajar, seperti keadaan suhu udara, waktu belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar dapat pula memengaruhi prestasi belajar.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Syah (2006: 130) menjelaskan

bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu :

a) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu.

(1) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmaniah dan *tonus* (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat memengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

(2) Aspek psikologis

Faktor-faktor yang terdapat dalam aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, yaitu :

(1) Faktor Sosial

Dalam lingkungan sosial yang banyak memengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri. Sedangkan dalam lingkungan sosial sekolah meliputi pendidik, staf-staf administrasi, dan teman-teman di sekolah. Sedangkan dalam lingkungan sosial masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah suatu kelompok dalam masyarakat dan teman-teman sepermainan.

(2) Faktor Non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar peserta didik.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Biggs (dalam Syah 2006: 128) mengemukakan pendekatan belajar dikelompokkan jadi tiga yaitu pendekatan *surface* (permukaan/ bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam yang datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi serta ambisi pribadi).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (bersumber dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (bersumber dari luar peserta didik). Adapun faktor eksternal yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor orang tua dan pendidik di sekolah. Faktor-faktor tersebut harus saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

3) Macam-macam Tes Prestasi Belajar

Untuk dapat menilai prestasi peserta didik diperlukan adanya beberapa tes. Seperti yang disebutkan oleh Djamarah (2010: 106-107)

menyatakan bahwa :

- a) Tes Formatif
Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/ pokok bahasan tertentu dalam waktu tertentu.
- b) Tes Subsumatif
Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/ sejumlah pokok bahasan tertentu yang diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap peserta didik terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil tes ini nantinya akan digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.
- c) Tes Sumatif
Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan dalam suatu periode belajar tertentu. Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah dan ujian nasional.

Tes prestasi belajar menurut Ghufron (2011: 1.3)

- a) Tes Seleksi
Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon peserta didik yang mengikuti tes.
- b) Tes Awal (*Pre Test*)
Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik
- c) Tes Akhir (*Post Test*)
Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

- d) Tes Diagnostik
Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui secara tepat jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.
- e) Tes Formatif
Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik telah memahami dan menguasai materi ajar di dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.
- f) Tes Sumatif
Tes ini dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pembelajaran selesai diberikan. Tes sumatif disusun atas dasar materi pelajaran selama satu catur wulan atau satu semester.

Macam-macam tes prestasi belajar peserta didik menurut Jannah (2015: 1158) yaitu sebagai berikut :

- a) *Pre Test*
Pre test adalah evaluasi yang dilakukan pendidik secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan.
- b) *Post Test*
Pos test adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan pendidik pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan peserta didik atas materi yang telah disajikan.
- c) Evaluasi Diagnostic
Evaluasi diagnostic adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai peserta didik.
- d) Evaluasi Formatif
Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya untuk memperoleh umpan balik yang sama dengan evaluasi diagnostic, yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik.
- e) Evaluasi Sumatif
Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar peserta didik pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- f) Ujian Nasional dan UASBN adalah alat penentu kenaikan status peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tes prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, tes formatif, tes subsumatif, tes sumatif. Hasil dari tes yang telah dilakukan nantinya akan digunakan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran seberapa tinggi mutu sekolah. Tes prestasi belajar ini nantinya juga dapat menggambarkan sejauh mana peserta didik telah mencapai hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar yang telah dijalankan oleh peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Dhita. 2007. Yogyakarta. Hubungan Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara : (1) bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($r_{hitung} = 0,439 > r_{tabel} = 0,301$); (2) motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($r_{hitung} = 0,425 > r_{tabel} = 0,301$); (3) status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($r_{hitung} = 0,438 > r_{tabel} = 0,301$); (4) bimbingan orang tua, motivasi belajar, dan status ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($f_{hitung} = 10,839 > f_{tabel} = 0,301$)
- 2) Sari. 2016. Bandar Lampung. Hubungan Bimbingan Keluarga dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Kalibalau Kota Bandar

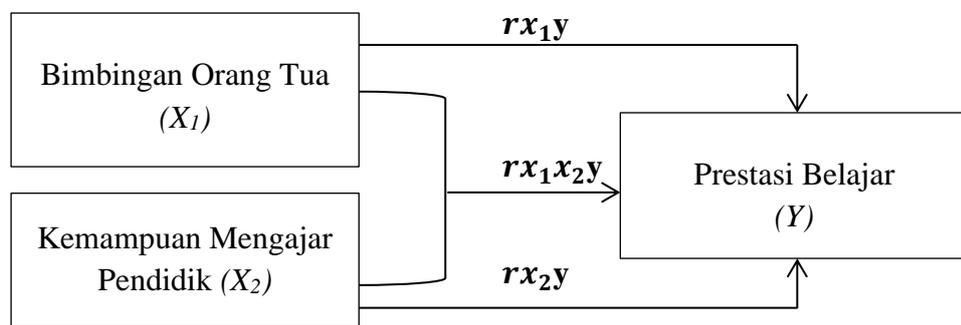
Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan keluarga dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Kalibalau, dengan nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,652.

- 3) Febriany. 2013. Padang. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan korelasi pearson sebesar 0,544 dan signifikan 0,000, dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.
- 4) Rahmatullah. 2016. Banten. Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dan teruji signifikan, dengan r_{hitung} 0,385.
- 5) Wahyuni. 2015. Yogyakarta. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,864 > 0,176).
- 6) Itkunminannar. 2016. Bantul. Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dan guru dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,627 > 0,176).

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti lain tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang Hubungan Bimbingan Orang Tua dalam Belajar dan Kemampuan Mengajar Pendidik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pikir hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar peserta didik di sekolah.
- 2) Kemampuan mengajar pendidik memiliki hubungan dengan prestasi belajar peserta didik di sekolah.
- 3) Bimbingan orang tua dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi belajar peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga didalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.

Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angket atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-postfacto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arikunto (2014: 4) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Rencana	Nov 2018			Des 2018				Januari 2019					Febuari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019							
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pra-Observasi																																
Bimbingan																																
Sempro																																
Revisi																																
Observasi																																
Bimbingan																																
Semhas																																
Revisi																																
Kompre																																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4. Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas V

Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		P	L
SDN 2 Sukajawa	71	36	35
SDN 3 Sukajawa	62	38	24

Sumber: Wali Kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane yang diungkap Hertanto (2011: 1) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10 atau 0,1)

berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) pada penelitian

ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{133}{133 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{133}{1,33 + 1} = \frac{133}{2,33} = 57,08 = 57 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 51 responden peserta didik kelas V SDN 2

Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa.

a. Penentuan jumlah sampel disetiap strata

Strata pada penelitian ini merupakan kriteria ketuntasan minimum

(KKM) pada setiap sekolah, selanjutnya dari jumlah sampel 51

responden tersebut, dicari sampel berstrata dengan rumus alokasi

proporsional yaitu :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah stratum

n = Jumlah sampel

Tabel 5. Jumlah Anggota Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Populasi	Perhitungan	Sampel
SDN 2 Sukajawa	71 peserta didik	$(71 : 133) \cdot 57 = 30,42$	30 peserta didik
SDN 3 Sukajawa	62 peserta didik	$(62 : 133) \cdot 57 = 26,57$	27 peserta didik
Jumlah	133 peserta didik		57 peserta didik

Sumber: Wali Kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Berikut uraian ketiga variabel tersebut :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua dalam belajar yang dilambangkan dengan (X_1) dan kemampuan mengajar pendidik yang dilambangkan dengan (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Agar mempermudah mengamati dan mengukur variabel maka perlu didefinisikan secara operasional dan konseptual dari setiap variabel pada penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai definisi konseptual dan definisi operasional.

1. Definisi Konseptual Variabel

Berikut ini beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti :

a. Bimbingan orang tua dalam belajar

Bimbingan orang tua dalam belajar merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar anak tersebut dapat mandiri sehingga mampu menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya kelak dan menjadi orang yang berguna.

b. Kemampuan mengajar pendidik

Kemampuan mengajar pendidik adalah kemampuan dalam mengajar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengajar, dan ditunjukkan ketika proses pembelajaran terjadi di dalam kelas.

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai sebagai bukti peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar melalui evaluasi atau ujian yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu serta dijadikan tolak ukur atas keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Selanjutnya untuk mengetahui bimbingan orang tua dalam belajar dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan sub

variabel yang diadopsi dari Jannah (2015: 1152) yaitu (1) mengontrol waktu belajar dan memberikan perhatian kepada anak, (2) memantau perkembangan kemampuan akademik anak, (3) memantau efektifitas jam belajar di sekolah.

- b. Kemampuan mengajar pendidik adalah keterampilan atau kecakapan yang dimiliki oleh pendidik. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan mengajar pendidik dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan sub variabel yang diadopsi dari Helmiati (2013: 43-85) yaitu (1) keterampilan menutup dan membuka pembelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberikan penguatan, (4) keterampilan mengadakan variasi, (5) keterampilan menjelaskan pelajaran, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.
- c. Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil yang akan diperoleh peserta didik setelah memperoleh berbagai pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Poerwanto (dalam Hamdu 2011: 83) menyebutkan prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai raport peserta didik pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran matematika yang akan diambil dengan dokumentasi.

Berikut ini tabel indikator variabel bimbingan orang tua (X_1), kemampuan mengajar pendidik (X_2), dan prestasi belajar peserta didik (Y).

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Bimbingan Orang Tua dalam Belajar (X_1)	1. Mengontrol waktu belajar dan memberikan perhatian kepada anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan agar rajin belajar. 2. Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah. 3. Membantu anak dalam belajar. 4. Memarahi jika tidak belajar. 5. Anak-anak diajarkan untuk mengulang pelajaran yang dipelajari pada hari itu. 6. Mendampingi anak ketika belajar.
	2. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa nilai-nilai ulangan anak. 2. Datang ke sekolah untuk menanyakan kepada wali kelas masalah anak dalam belajar.
	3. Memantau efektifitas jam belajar di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan aktifitas yang dilakukan anak selama berada di sekolah. 2. Menanyakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.
Kemampuan Mengajar Pendidik (X_2)	1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran.
	2. Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya dasar.
	3. Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan secara verbal dan gesture. 2. Memberikan penguatan dengan mendekati peserta didik.
	4. Keterampilan mengadakan variasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variasi dalam menggunakan metode.
	5. Keterampilan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa.
	6. Keterampilan mengelola kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.
	7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pendekatan secara pribadi.

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	1. Mengarahkan jalannya diskusi. 2. Mengakhiri pembelajaran.
Prestasi Belajar (Y)	Hasil nilai rata-rata rapor pada semester ganjil kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019.	Rapor semester ganjil kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat tertutup, jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan telah disediakan oleh peneliti sehingga responden nantinya diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Alternatif jawaban yang digunakan untuk skala *Likert* terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 7. Skor penilaian jawaban angket skala *Likert*

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2016: 135)

Tabel 8. Kisi-kisi Kuesioner/Angket Bimbingan Orang Tua

Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1. Mengontrol waktu belajar dan memberikan perhatian kepada anak.	1. Mengingatkan agar rajin belajar. 2. Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah. 3. Membantu anak dalam belajar. 4. Memarahi jika tidak belajar. 5. Anak-anak diajarkan untuk mengulang pelajaran yang dipelajari pada hari itu. 6. Mendampingi anak ketika belajar.	6,21 2,15 1,7,16 4,8,17,22 5,11 3,12,18,24
2. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak	7. Memeriksa nilai-nilai ulangan anak. 8. Datang ke sekolah untuk menanyakan kepada wali kelas masalah anak dalam belajar	19,23,25 9,10
3. Memantau efektifitas jam belajar di sekolah	9. Menanyakan aktifitas yang dilakukan anak selama berada di sekolah. 10. Menanyakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.	20 13,14

Diadopsi dari: Jannah (2015: 1152)

Tabel 9. Kisi-kisi Kuesioner/Angket Kemampuan Mengajar Pendidik

Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1. Keterampilan membuka dan menutup	1. Membuka pelajaran.	1,2,4,5
2. Keterampilan bertanya	2. Bertanya dasar	6,7
3. Keterampilan memberikan penguatan	3. Memberikan penguatan secara verbal dan <i>gesture</i> . 4. Memberikan penguatan dengan mendekati peserta didik.	8,9 10
4. Keterampilan mengadakan variasi	5. Variasi dalam menggunakan metode 6. Variasi dalam menggunakan media 7. Variasi dalam gaya mengajar	11 12 13
5. Keterampilan menjelaskan	8. Penggunaan bahasa.	14,15,16,17
6. Keterampilan mengelola kelas	9. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.	18,19
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	10. Mengadakan pendekatan secara pribadi.	20,21

Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	11. Mengarahkan jalannya diskusi 12. Mengakhiri pembelajaran	22,23 24,25

Diadopsi dari: Helmiati (2013: 43-85)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah peserta didik, dan prestasi belajar peserta didik berupa nilai rapor semester ganjil kelas V SDN 2 Sukajawa dan SDN 3 Sukajawa.

G. Uji Persyaratan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data objek penelitian dari sampel, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terlebih dahulu. Responden yang ditentukan dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen adalah 25 peserta didik kelas V MIN 12 Bandar Lampung.

1. Uji Validitas

Metode uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* yang diungkapkan Sugiyono (2007: 228) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor variabel X
 $\sum Y$: jumlah skor variabel Y
 $\sum XY$: total perkalian skor X dan Y
 X^2 : total kuadrat skor variabel X
 Y^2 : total kuadrat skor variabel Y

Distribusi/ tabel r (lampiran 31, hal. 176) untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} <$

r_{tabel} berarti tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan

bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

yang diungkapkan Sugiyono (2007: 365), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_i$: varians skor tiap-tiap item
 n : banyaknya butir soal
 σ_{total} : varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus :

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i : varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i$: jumlah item X_i
 N : jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus :

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_{total} : varians total
 $\sum X_{\text{total}}$: jumlah X total
 N : jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus *Korelasi Alpha Cronbach* (r_{11}) dicocokkan dengan nilai tabel r (lampiran 31, hal. 176) *Product Moment* dengan $dk = n - 1$, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya yaitu : jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Tabel 10. Tabel Kriteria Interpretasi Koefisien r

Koefisien Korelasi r	Kriteria Validitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2016: 257)

H. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian sebelum diuji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y maka harus diuji prasyaratan analisis data. Berikut merupakan uji prasyaratan analisis data dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2) seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016: 241), yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai *Chi Kuadrat*
 f_o : Frekuensi yang diobservasi
 f_e : Frekuensi yang diharapkan
 k : Banyaknya kelas interval

Selanjutnya membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dicocokkan pada tabel *Chi Kuadrat* (lampiran 32, hal. 177) dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, artinya distribusi data normal, dan jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, artinya distribusi data tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan Uji-F seperti yang diungkapkan Sugiyono (2007: 274) yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai uji F hitung

RJK_{TC} : Rata-rata jumlah tuna cocok

RJK_E : Rata-rata jumlah kuadrat error

Selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah seperti yang diungkapkan

Sugiyono (2007: 274) yaitu dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$).

Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dan selanjutnya ditentukan

sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, artinya data berpola linier, dan jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$,

artinya data berpola tidak linier.

I. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna

hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi tersebut

diuji dengan rumus *Korelasi Product Moment* yang diungkapkan Sugiyono

(2016: 255) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: total perkalian skor X dan Y

X^2 : total kuadrat skor variabel X

Y^2 : total kuadrat skor variabel Y

Hipotesis ketiga yaitu hubungan bimbingan orang tua dalam belajar (X_1) dan kemampuan mengajar pendidik (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik (Y) diuji menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Sugiyono (2016: 266) sebagai berikut :

$$r_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{YX_1X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} : Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$), apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Artinya harga r akan dicocokkan dengan tabel 11 kriteria interpretasi korelasi nilai r .

Rumus selanjutnya yaitu untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinator

r : nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y maka untk mencari signifikan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Signifikansi atau Uji-F yang diungkapkan Sugiyono (2016: 266) dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Selanjutnya dicocokkan ke F tabel (lampiran 34, hal. 179) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,46 pada taraf “Sedang”.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,44 berada pada taraf “Sedang”.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik secara bersama-sama dengan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kelurahan Sukajawa ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,573 berada pada taraf “Sedang”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait. Berikut rekomendasi peneliti.

1. Peserta Didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan motivasinya dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah karena jika hanya belajar saat di sekolah saja tidaklah cukup, sehingga harus dilanjutkan dengan belajar di rumah agar pembelajaran yang diperoleh dari sekolah lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh saat pembelajaran sedang berlangsung dan diharapkan pula pendidik dan orang tua dapat saling berkomunikasi mengenai kondisi peserta didik saat di sekolah.

3. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menjalin hubungan dengan keluarga peserta didik tidak hanya saat pembagian rapot saja tetapi lebih berskala, sehingga orang tua dan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan baik dan masalah-masalah yang bersangkutan mengenai prestasi peserta belajar didik dapat diatasi dengan baik.

4. Orang Tua Peserta Didik

Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan saat membimbing anaknya menjadi lebih baik lagi saat di rumah. Sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain atau selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan gambaran, informasi dan masukan mengenai hubungan bimbingan orang tua dalam belajar dan kemampuan mengajar pendidik dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra. 2013. *Bimbingan dan Konseling Aplikasi di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Agustin, Mubiar. 2008. *Hakikat Bimbingan dan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Akbar, Reni. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Grasindo, Jakarta.
- Ali, Muhammad. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. PT Sinar Baru Algesindo, Bandung.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asril, Zainal. 2012. *Micro Teacing*. PT Rajagrafindo, Jakarta.
- Bernal, Aurora dkk. 2011. Social Values and Authority in Education: Collaboration between School and Families. *Internasional Journal about Parents in Education*. 5:134-143.
- Daradjat, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Grafindo, Jakarta.
- Dhita, Nova Imma. 2007. Hubungan Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa dan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma.
- Djamarah, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djunaedi, Sajidman. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, Cianjur.
- Etty, Maria. 2003. *Menyiapkan Masa Depan Anak*. PT Grasindo, Jakarta.
- Fathurrohman, Taufik. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*. 10:975-982

- Febriany, Rani. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2:8-16.
- Ghufron, Anik dkk. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Gunawan, dkk. 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Hamdu, Gullam. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12:81-86.
- Hanafy, Sain. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*. 17:66-79
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hastomo, Agung. 2016. Bimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. CV Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Hertanto, Eko. 2011. *Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus Taro Yamane*, Jakarta.
- Itkunminannar, Nindania. 2016. Hubungan Bimbingan Orang Tua dan Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11:1050-1061.
- Jailani, Syahrani. 2014. Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8:245-260.
- Jannah, Musholli. 2015. Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 9:1150-1169.
- Komari, Noor. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pujangga*. 1:75-105.
- Krissandi, Apri Damai. 2015. Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 34:457-467.

- Kusuma, Laily. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. 4:164-171.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Teras, Yogyakarta.
- Ningsih, Yeni Setya. 2018. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 6:31-41.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Pambudhi, Tegar. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Berkarakter Nasionalisme untuk Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Banyumas. (Tesis). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmatullah, Mamat. 2016. Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. (Skripsi). UIN Banten.
- Rini, Eka Sulistyio. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 9:1131-1149.
- Santoso, Bagus. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SD. (Skripsi). FIP UNY.
- Sari, Febry Helvita. 2016. Hubungan Bimbingan Keluarga dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Kalibalau Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. (Skripsi). Universitas Lampung, Lampung.
- Saud, Udin Syaefudin. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta, Bandung.
- Siregar, Alfin. 2016. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Suryana, Asep. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Kementerian Agama RI, Jakarta Pusat.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Thoha, Imam. 2016. The Effect Of Parents Attention And Learning Discipline On Economics Learning Outcomes. *Journal of Research & Method in Education*. 6:100-104.
- Umar, Munirwan. 2015. Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1:20-28.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud, Jakarta.
- Usman,Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wahyuni, Lisa. 2015. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yunas, Tsabit Bisma. 2018. Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. 1:60-75.